

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN
MEDIA BENDA REPLIKA PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 GEDONGAN TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat
Guru Mencapai Derajat
Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Disusun Oleh:
AZMI CAHYA MARIZKA
A 510100009

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura, Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Azmi Cahya Marizka

NIM : A 510100009

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA BENDA
REPLIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1
GEDONGAN TAHUN 2013/2014".

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Februari 2014

Pembimbing

Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP/NIK.

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA BENDA REPLIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GEDONGAN TAHUN 2013/2014

Azmi Cahya Marizka, A510100009, Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. 95 halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media benda replika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongantahun 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan menggunakan media benda replika di SD Negeri 1 Gedongan. Pada siklus I pertemuan ke-1 keterampilan menulis karangan pada siswa mencapai 32.35% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa), mengalami peningkatan tetapi belum signifikan pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 50% (17 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Pada siklus II pertemuan ke-1 peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan menjadi 82.35% (28 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Adapun peningkatan prosentase pada siklus II pertemuan ke-2 menjadi 88.23% (30 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda replika dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VSD Negeri 1 Gedongan tahun 2013/2014.

Kata Kunci : *keterampilan, menulis, karangan, media, benda ,replika*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap manusia. Hal ini berarti bahwa pendidikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas hidup manusia yang dipandang sebagai persoalan yang mendasar, fundamental dan sangat penting untuk diperoleh dan dialami setiap individu tidak dibatasi latar belakang apapun. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdisnas) yang menegaskan bahwa “Setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Menurut Jones at.Al, Mulyani Sumantri (1988:95) yang dikutip oleh Abdul Majid (2008:16) menyatakan pengajaran atau pembelajaran adalah “suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar”. Menurut Rahardi (2003:39 dalam Dewi Kusumaningsih 2013:65) menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Permasalahan yang muncul ketika penulis melakukan observasi di kelas V SD Negeri 1 Gedongan, penulis menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan pada saat belajar mengarang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan di kelas V SD Negeri 1 Gedongan antara lain (1) siswa belum bisa menuangkan ide atau suatu gagasan dalam menulis karangan yang baik, (2) siswa dalam menulis suatu karangan masih memerlukan waktu yang lama, (3) siswa kesulitan dalam mengembangkan bahasa dalam menulis karangan.

Sebagai solusi penulis berusaha menggunakan media benda replika dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VSD Negeri 1 Gedongantahun 2013/2014.

Media benda replika sering disebut juga dengan model atau media tiruan. Belajar melalui media benda replika atau model dilakukan untuk pokok bahasan tertentu yang tidak mungkin dilakukan melalui pengalaman langsung atau menggunakan benda sebenarnya. Menurut Nana Sudjana (2001 : 156) Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa obyek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang atau terlalu ruwet dalam dibawa didalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Benda Replika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gedongan Tahun 2013/2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media benda replika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan tahun 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan rancangan PTK. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar yang terletak di desa Gedongan RT 02 RW 5 Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu Desember sampai Februari . Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian pada awal semester 2 tahun ajaran 2013/2014 yang disesuaikan dengan jadwal penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan Januari, mulai siklus I, siklus II.

Subyek penelitian dalam penelitian ini guru kelas V dan siswa kelas V sebanyak 34 siswa diantaranya siswa putra 13 anak dan siswa putri 21 anak di SD Negeri 1 Gedongan Karanganyar. Obyek penelitian ini adalah proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis karangan yang dilakukan

oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan Karanganyar. Dalam jenis data penelitian terdapat data kuantitatif yaitu data hasil belajar siswa yang berupa nilai. Data ini diperoleh dari hasil keterampilan mengarang siswa dari pra siklus, siklus I, siklus II. Dan data kualitatif yaitu, data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa.

Prosedur penelitian ada Perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan diantaranya melakukan survei tentang pembelajaran menulis karangan di SD Negeri 1 Gedongan Karanganyar, mengidentifikasi masalah terkait dengan kegiatan menulis karangan di sd negeri 1 gedongan karanganyar, menganalisis masalah-masalah yang mendalam yang mengacu pada teori-teori yang relevan, menyusun bentuk tindakan untuk mengatasi permasalahan dengan ditentukannya media benda replika pada siklus I dan siklus II, menyusun jadwal penelitian dan rancangan pelaksanaan tindakan, menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi kerja siswa yang berupa rubrik penilaian hasil kerja siswa yang berupa karangan.

Dalam pelaksanaan tindakan indikator yang ingin dicapai adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan Karanganyar, melalui pemanfaatan media benda replika dalam tindakan menunjukkan peningkatan indikator tersebut yang dirancang dalam satu siklus. Siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahapan. Tahap penyusunan dilaksanakan setelah penelitian selesai dilaksanakan. Peneliti menyusun laporan tentang keberhasilan media benda replika dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan di kelas V SD Negeri 1 Gedongan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah dokumen dan informan. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan peneliti. Instrument yang digunakan dalam

penelitian ini sebagai berikut lembar observasi, tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pemeriksaan validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (1995:178) dalam Indianto (2011:43) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi sumber data, dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode pengumpulan data dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, seperti disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada.

Untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh maka penulis mengadakan pengamatan penilaian dengan pemberian tugas pada anak dalam kegiatan disetiap siklus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode pengumpulan data yang berarti akan memverifikasi data yang diperoleh melalui dokumen, tes, dan hasil observasi.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif. Dengan membandingkan nilai antara nilai kondisi awal, nilai tes pada siklus I dan nilai tes pada siklus II.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini (PTK), indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media benda replika atau model siswa kelas V dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Jadi sekurang-kurangnya 80% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Selain itu indikator yang harus dicapai oleh siswa mencakup unsur-unsur yang harus dimiliki dalam terampil mengarang sebagai berikut : (1) Keterampilan dalam mengembangkan isi karangan sebanyak 85% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan. (2) Terampil dalam pengorganisasian tulisan

sebanyak 85% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan. (3) Penggunaan kosakata sebanyak 85% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan. (4) Penggunaan kaidah bahasa tulis dalam menulis karangan sebanyak 85% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan. (5) Penggunaan ejaan dan tanda baca sebanyak 85% siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan.

C. Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar yang terletak di desa Gedongan RT 02 RW 5 Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini berada di daerah pedesaan, yang termasuk dalam wilayah pemerintahan kabupaten Karanganyar. Keadaan kepegawaian SD Negeri 1 Gedongan tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan baik PNS maupun Non PNS terdiri dari 13 orang terdiri dari 1 kepala sekolah (PNS), 4 guru kelas, 1 guru agama islam, 1 penjaga sekolah, dan 1 staff (PNS), 1 guru kelas, 1 guru bahasa inggris, 1 guru tari, 1 guru komputer dan TU, 1 tenaga perpustakaan (Non PNS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa akar permasalahan rendahnya keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan yang sering terjadi, yaitu : (1) belajar siswa yang rendah pada materi menulis karangan, yang disebabkan dari minat belajar siswa yang masih kurang dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan. (2) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam materi menulis karangan masih konvensional, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. (3) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada. (4) Penguasaan siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru belum optimal. Seperti penguasaan kosakata, pembentukan paragraf, pemahaman tentang ejaan dan tanda baca masih cukup rendah.

Hasil penelitian yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan menulis karangan dari pra siklus sampai dengan siklus II pertemuan ke 2.

Pada siklus I sudah menggunakan media benda replika. Pada siklus ini berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi tentang pengertian karangan, ciri- ciri karangan dan langkah- langkah membuat karangan. Pada siklus I pertemuan ke-1 keterampilan menulis karangan pada siswa hanya sedikit mengalami peningkatan pada prosentase keterampilan menulis karangan dari 11.76% (4 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa) menjadi 32.35% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa).

Siklus I pertemuan ke-2 masih membahas materi tentang pengertian karangan, ciri- ciri karangan dan langkah- langkah membuat karangan. Pada siklus I pertemuan ke-2 ini sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 32.35% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa) menjadi 50% (17 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Hasil kedua pertemuan tersebut masih belum memuaskan dan belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pelaksanaan siklus II dengan dua kali pertemuan.

Pertemuan pertama pada siklus II lebih menekankan pada materi penggunaan ejaan dan penggunaan tanda baca. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 50% (17 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa) menjadi 82.35% (28 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa).

Pertemuan kedua pada siklus II lebih menekankan tentang penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 82.35% (28 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa) menjadi 88.23% (30 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tindakan keterampilan menulis karangan siswa mengalami peningkatan dari masing-masing siklusnya.

2. Pembahasan

Ketika hendak melaksanakan siklus I, peneliti melakukan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi di lapangan. Dari hasil kegiatan pra siklus ini, peneliti menemukan bahwa kualitas pembelajaran kurang maksimal. Keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Gedongan sangat kurang. Informasi tentang keterampilan menulis karangan diperoleh dari kegiatan prasiklus. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan ceramah konvensional yang menjadikan siswa jenuh dan cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti mencari informasi untuk mengetahui keadaan tersebut. Maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media benda replika.

Setelah melakukan observasi peneliti merencanakan tindakan pada setiap siklusnya. Sebelum melakukan tindakan peneliti membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu yaitu RPP sebagai pedoman pengajaran, lembar observasi setiap pertemuan untuk mengetahui tindakan menganjar dan tindakan belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan. Penelitian dilakukan dua siklus dalam setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pada saat menggunakan media benda replika siswa menjadi lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan.

Menurut Rahardi (2003:39 dalam Dewi Kusumaningsih 2013:65) menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa

melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Menyusun sebuah karangan terlebih dahulu harus menentukan ide ataupun gagasan. Menurut Keraf (1997: 132) menyebutkan beberapa langkah menentukan sebuah karangan, antara lain menentukan tema, menentukan tujuan, mengumpulkan data, menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangan menjadi sebuah paragraph, pemberian judul karangan sesuai dengan isi karangan

Menurut Umar bakri dalam Yuni Hastuti (2011:11) berikut ini adalah aspek-aspek dalam menulis karangan antara lain isi / substansi karangan, pengorganisasian tulisan, kosakata, penggunaan kaidah baca tulis, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbrdaan dengan peneliti terdahulu yaitu Wiji Isnaini (2012). Dimana dalam penilitiannya membahas tentang peningkatan keterampilan menulis karangan melalui metode *scramble* dengan media gambar. Persamaan penelitiannya terdapat pada peningkatan keterampilan menulis karangan. Dan hasil yang sudah mencapai indikator pencapaian pada akhir tindakan yaitu pada pra siklus hanya 31,82%, setelah dilakukan siklus I meningkat 63,63%, dan pada siklus II meningkat 81,81%.

Penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya dengan peneliti yaitu Andi Hermawan (2013) dalam penelitiannya membahas tentang peningkatan keaktifan belajar matematika melalui penggunaan media tiga dimensi. Persamaannya penelitiannya terdapat

media tiga dimensi. Peningkatan pada penelitian ini dapat dilihat dari Prosentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 43,75% pada siklus pertama meningkat menjadi 53,12% dan 96,25% pada siklus II.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian yang dilakukan peneliti juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan indikator pencapaian yang sudah ditentukan 85%. Pada prasiklus prosentase pencapaian yaitu 11.76 % (4 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa) pada siklus I pertemuan ke-1 keterampilan menulis karangan pada siswa mencapai 32.35% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa), mengalami peningkatan tetapi belum signifikan pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 50% (17 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Pada siklus II pertemuan ke-1 peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan menjadi 82.35% (28 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa). Adapun peningkatan prosentase pada siklus II pertemuan ke-2 menjadi 88.23% (30 siswa yang sudah mencapai KKM dari 34 siswa).

Media pembelajaran berperan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan adanya media benda replika dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dimana dengan keterampilan tersebut siswa diharapkan dapat menulis karangan dengan baik. Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru lebih memperhatikan siswa dalam menulis karangan.

3. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti telah berhasil menjawab hipotesis yang diajukan. Pembelajaran dengan menggunakan media benda replika dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VSD Negeri 1 Gedongan tahun 2013/2014. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Dewi Kusumaningsih, dkk. 2013 .*Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi.
- Indianto. 2011. *Workshop penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru kelas SDLB* . Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Yuni Hastuti .2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Urai, Ruang Dan Waktu (URW) Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Ngrompak, Jatisrono, Wonogiri* . Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta